

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Objek

Objek penelitian dalam studi ini adalah pelaksanaan fungsi gudang yang meliputi proses penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran, dan pengendalian persediaan, serta bagaimana fungsi-fungsi tersebut memengaruhi kelancaran operasional gudang secara keseluruhan. Fokus penelitian diarahkan pada aktivitas nyata yang terjadi di lingkungan gudang, termasuk prosedur kerja, keterlibatan sumber daya manusia, penggunaan sistem pencatatan atau teknologi, serta hambatan yang dihadapi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Objek ini dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan fungsi gudang sudah berjalan efektif dan mendukung distribusi barang yang tepat waktu, akurat, dan efisien.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan fungsi gudang serta pengaruhnya terhadap kelancaran operasional gudang. Pendekatan ini tidak berfokus pada data statistik, melainkan pada pemahaman mendalam melalui data berupa kata-kata, narasi, dan temuan lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, serta pengendalian barang

dilakukan di gudang. Dengan metode ini, peneliti dapat mengungkap fakta, hambatan, serta persepsi dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung, sehingga memberikan gambaran utuh tentang efektivitas fungsi gudang dalam mendukung operasional perusahaan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan staf, outsourcing, dan koordinasi lapangan yang terlibat dalam aktivitas operasional gudang, serta melalui observasi langsung terhadap proses kerja di gudang, seperti penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran, dan pengendalian persediaan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen pendukung seperti Standard Operating Procedure (SOP) gudang. Kedua jenis data ini digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai

pelaksanaan fungsi gudang dan dampaknya terhadap kelancaran operasional.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Jadwal pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan kegiatan yang berlangsung selama penelitian selama kurang lebih lima bulan dimulai dari Juli 2025 sampai dengan Oktober 2025 yang telah disusun pada tabel berikut:

Tabel 2 Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi																
2.	Wawancara																
	Informan 1: Koordinasi 1																
	Informan 2: Koordinasi 2																
	Informant 3: Outsourcing																
3.	Analisis data hasil wawancara																
4.	Interpretasi hasil wawancara																

2. Profil Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Team Leader/Koordinasi dan Outsourcing yang sudah berpengalaman kurang lebih 1 Tahun masa kerja. Terdapat tiga orang yang telah diwawancarai untuk penelitian ini terkait rumusan masalah penulis, berikut profil informan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Profil informan

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1.	Informan 1: Fadly	Laki-laki	24	Koordinasi Lapangan
2.	Informan 2: Mustofa	Laki-laki	26	Koordinasi Lapangan
3.	Informan 3: Angga	Laki-laki	22	Outsourcing

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pelaksanaan fungsi gudang dan pengaruhnya terhadap kelancaran operasional. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan informan yang relevan, serta studi dokumentasi terhadap data tertulis yang berkaitan.

a. Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok tetapi tetap memberi ruang untuk pengembangan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi gudang, kendala yang dihadapi, serta pendapat atau pengalaman responden terkait kelancaran operasional gudang.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikaji meliputi Standard Operating Procedure (SOP) gudang,, struktur organisasi bagian gudang, serta catatan-catatan pendukung lainnya. Data dari dokumentasi membantu memverifikasi hasil wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran administratif dan kebijakan yang berlaku dalam pelaksanaan fungsi gudang. SOP penerimaan dan pengiriman barang, diantaranya

Penerimaan: Truck/mobil datang sampai ke lokasi gudang menunggu antrian, setelah terparkir ditempat yang sesuai driver memberikan resi tugas berupa barcode yang dapat di scan yang berisi data barang berupa jumlah yang dikirimkan ke *gateway* soc guna melanjutkan alur proses dengan keterangan “Paket sudah sampai di GW-Solo pemberhentian sebelumnya adalah SOC001A, pemindai adalah ... , nomer tugas” akan dilanjutkan proses pengiriman sesuai wilayah masing-masing. Serah terima resi dilakukan dengan staff gudang yang bertugas pada shift tersebut, setelah serah terima resi tugas dilakukan pembongkaran dari armada truck/mobil dengan disertai penempatan sesuai tempat atau daerah yang jadi tujuan berikutnya.

Pengiriman: Melanjutkan dari proses penerimaan, *gateway* soc melakukan penjadwalan keberangkatan dan estimasi tiba guna melengkapi data untuk dapat membuat resi tugas. Resi tugas tersebut digunakan untuk mengscan barang/paket yang sudah ditempatkan sesuai dengan Alamat guna melanjutkan alur dengan contoh “Paket anda di GW-Solo sudah berangkat, pemberhentian selanjutnya adalah GW-Surabaya, pemindai adalah , dengan nomer tugas , nomer plat kendaraan”. Setelah armada terisi penuh petugas yang bertanggung jawab melakukan pemberian security seal guna memastikan keamanan dalam pengiriman.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikaji meliputi Standard Operating Procedure (SOP), struktur organisasi bagian gudang, serta catatan-catatan pendukung lainnya. Data dari dokumentasi membantu memverifikasi hasil wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran administratif dan kebijakan yang berlaku dalam pelaksanaan fungsi gudang.

E. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Dengan salah satu cara menggunakan Triangulasi, menurut Sugiyono (2012: 273) menegaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut macam-macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses membandingkan dan pengecekan kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya

bandingkan observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan koordinasi lapangan dengan staff gudang/outsourcing tentang pengaruh alat alat gudang terhadap operasional gudang dan bandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengamati fenomena yang sama. Tujuannya adalah untuk mengecek konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sudut, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat, obyektif, dan dapat dipercaya. Dengan menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi

sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan fungsi gudang dan kelancaran operasional. Data yang tidak relevan atau bersifat pengulangan akan disisihkan. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk menyaring informasi penting, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut.

2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian ini membantu peneliti melihat pola, kecenderungan, atau hubungan antar aspek, misalnya antara pelaksanaan fungsi penerimaan

barang dengan kelancaran distribusi. Penyajian data bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan secara logis dan terstruktur. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mulai menafsirkan makna data yang telah disajikan, kemudian menyusun kesimpulan sementara yang menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini terus diverifikasi sepanjang proses penelitian dengan cara membandingkan ulang data dari berbagai sumber (triangulasi), serta menguji konsistensi temuan. Verifikasi penting dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bersifat valid, objektif, dan sesuai dengan fakta di lapangan.